

ABSTRACT

There has always been a deeply rooted problem in the society in India, hundreds of years worth in history of oppression of the marginalized, absence of community engagement and social empowerment, and obvious social injustices and inequality, especially in the rural areas of India. This stems from years of colonization that leads to current socio-economics disparities between the rural and the urban region of India. Many development programs have been launched to develop rural India, however, as the present situation shows, these programs continue to fail. In light of that, alternative development enters rural India in the form of political theater group Jana Sanskriti. This study attempts to break down the components of development to determine the suitability of Jana Sanskriti as an alternative development compared to conventional development and India's current development programs using critical discourse analysis. Throughout this research, a parameter of successful development was discovered to act as a benchmark for these development discourses.

Keywords: Alternative Development; Sustainable Development; Rural India; Theatre; Jana Sanskriti.

INTISARI

Di India, selalu ada masalah yang mengakar kuat dalam masyarakat, yang telah ada selama ratusan tahun dalam sejarah penindasan terhadap kaum marjinal, tidak adanya keterlibatan masyarakat dan pemberdayaan sosial, serta ketidakadilan dan ketidaksetaraan sosial yang nyata, terutama di daerah pedesaan India. Hal ini berasal dari penjajahan selama bertahun-tahun yang menyebabkan kesenjangan sosial-ekonomi saat ini antara wilayah pedesaan dan wilayah perkotaan di India. Banyak program-program pembangunan telah diluncurkan untuk mengembangkan wilayah pedesaan India, tetapi, seperti yang ditunjukkan oleh situasi saat ini, program-program ini terus mengalami kegagalan. Oleh karena itu, pembangunan alternatif memasuki wilayah pedesaan India dalam bentuk kelompok teater politik Jana Sanskriti. Penelitian ini mencoba untuk menguraikan komponen-komponen pembangunan untuk menentukan kesesuaian Jana Sanskriti sebagai pembangunan alternatif dibandingkan dengan pembangunan konvensional dan program-program pembangunan India saat ini dengan menggunakan analisis wacana kritis. Melalui penelitian ini, sebuah parameter keberhasilan pembangunan ditemukan untuk menjadi tolok ukur bagi wacana-wacana pembangunan ini.

Kata kunci: Pembangunan Alternatif; Pembangunan Berkelanjutan; Pedesaan India; Teater; Jana Sanskriti.